



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi program studi ilmu komunikasi yang menjadi pemirsa stasiun televisi DAAI TV. Populasi yang dituju dalam penelitian ini adalah kampus Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang terletak di Kawasan Sunter, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Peneliti menetapkan kawasan di Jakarta Utara dengan pertimbangan bahwa kampus tersebut secara geografis berdekatan dengan stasiun televisi yang dimaksud yakni DAAI TV, yang beroperasi dan berkantor pusat di Jakarta Utara.

Disamping itu, banyak mahasiswa – mahasiswi program studi ilmu komunikasi dari kampus tersebut menjadi relawan dan magang serta praktek kerja lapangan baik di DAAI TV maupun di Yayasan Buddha Tzu Chi yang menaungi stasiun televisi tersebut. Target populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi yang merupakan pemirsa DAAI TV.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alasan penggunaan metode kuantitatif disini adalah berkaitan dengan permasalahan mendeskripsikan temuan dari populasi yakni pemirsa televisi yang jumlahnya sangat besar. Kemudian terdapat penarikan sampel atas dasar ukuran populasi tersebut.

Selanjutnya adalah menentukan jenis penelitian apa yang digunakan. Menurut Kriyantono (2010:97), penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak



dituntut menguak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:8).”

Dalam penelitian kuantitatif terdapat tiga jenis penelitian yang sering atau populer digunakan yakni analisis isi, survei dan eksperimen. Penelitian ini menggunakan survei dengan alasan bahwa berkaitan dengan penarikan sampel dari suatu ukuran populasi yang cukup besar yakni pemirsa televisi. Berbeda dengan analisis isi yang ukurannya adalah teks dan eksperimen yang instrumen pengumpulan datanya adalah teks. Survei yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan instrumen pengumpulan data kuesioner.

“Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. (Kriyantono, 2010:59)”

Tujuan dari penyebaran kuesioner atau angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2010:97).

Survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis eksplanatori atau konfirmatoris yakni dengan tujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang pada akhirnya mendukung atau menolak teori yang terdapat dalam penelitian. Survei eksplanatif digunakan saat peneliti ingin mengetahui mengapa situasi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu.

Penulis tidak sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain penulis ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. (Kriyantono, 2010: 60)



Survei eksplanatori digunakan untuk mengetahui situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu, dengan kata lain untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel.

C. Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Matriks Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran	Skala
Variabel Bebas (X): Tayangan Filantropi	1.Kredibilitas	Kredibilitas	1.Keahlian 2.Ketrampilan 3.Keterpercayaan	Ordinal
	2.Konteks Komunikasi	1.Lingkungan Sosial	1.Keluarga 2.Sekolah	Ordinal
		2.Lingkungan Budaya	1.Aturan Agama 2.Aturan Suku	Ordinal
		3.Lingkungan Fisik	1.Cuaca 2.Bangunan 3.Tata Kota	Ordinal
	3.Isi Pesan	1.Organisasi Pesan	1.Persiapan 2.Penataan 3.Penampilan (warna, tata suara, gambar, musik, bahasa yang mudah, slogan)	Ordinal
		2.Kualitas Pesan	1.Daya Tarik Isi 2.Kesesuaian dengan Khalayak 3.Kelengkapan Pesan	Ordinal
		3.Penyajian Pesan	1.Gaya Penyajian 2.Frekuensi Penyajian 3.Durasi Penyajian 4.Kesesuaian Waktu	Ordinal
	4.Kejelasan Pesan	Kejelasan Pesan	1.Kesederhanaan 2.Kejelasan Tema 3.Kejelasan Slogan 4.Adanya Stereotip	Ordinal
	5.Kontinuitas dan Konsistensi	1.Kontinuitas	1.Repetisi 2.Variasi	Ordinal
		2.Konsistensi	1.Kemantapan	Ordinal



			2.Ketetapan 3.Taat Azas	
Varabel Terikat (Y): Loyalitas Pemirsa Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1.Kesetiaan menonton	1.Frekuensi 2.Durasi		Ordinal
	2. Kesiediaan Memberikan bantuan	1.Bantuan Uang/Materi	1.Bantuan Uang 2.Bantuan Bahan Makanan 3.Bantuan Sandang 4.Bantuan Obat dan Alat Kesehatan 5.Bantuan Papan dan Prasarana Pendidikan	Ordinal
		2.Bantuan Non-Uang/Non Materi	1.Bantuan Konseling 2.Bantuan Pelatihan 3.Bantuan Pemberian Saran-Saran	Ordinal
	3. Kesiediaan Memberikan rekomendasi bagi orang lain	1. Masukan	1.Program On Air 2.Program Off Air	Ordinal
		2. Larangan	1.Program On Air 2.Program Off Air	Ordinal
	4. Kesiediaan Menceritakan hal- hal yang positif kepada orang lain tentang televisi yang ditontonnya.	1.Tema	1.Sosial 2.Kultural 3.Politik 4.Spiritual 5.Ekonomi	Ordinal
		2.Program	1.Berita 2.Non-Berita (Drama dan Non Drama)	Ordinal
	Varabel Intervening (Z): Citra Perusahaan	1.Pelopor	1.Menjadi Teladan 2.Pemberi Ide	Ordinal
		2.Menarik	1.Menyenangkan 2.Simpatik	Ordinal
		3.Perhatian	1.Gerakan 2.Intensitas Stimuli 3.Kebaruan 4.Perulangan	Ordinal
		4.Aktif	1.Cenderung Menyebarkan 2.Menggiatkan	Ordinal
		5.Berorientasi Pada Tujuan	1.Penguasaan Tugas 2.Pengembangan Kemampuan	Ordinal
	Cooperative	1.Ramah	1.Budi Bahasa	Ordinal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie			2.Tutur Kata 3.Expresi	
		2.Disukai	1.Penerimaan 2.Penyayang	Ordinal
		3.Membuat Senang Orang Lain	1.Meminta Nasehat 2.Mengakui Ketidaksempurnaan	Ordinal
		4.Hubungan Baik dengan Orang Lain	1.Keakraban Bergaul 2.Menghindar dari Gosip	Ordinal
	<i>Business</i>	1.Bijak,	1.tidak berpihak 2.bersikap adil 3.tidak terburu-buru	Ordinal
		2.Cerdas	1.tajam pikiran 2.sempurna akal budi 3.tangkas menjawab	Ordinal
		3.Persuasif	1.mengubah pengetahuan 2.mengubah sikap 3.mengubah perilaku	Ordinal
		4.Terorganisir dengan Baik	1.Teratur 2.Bekerja Efisien	Ordinal
	<i>Character</i>	1.Etika yang baik	1.Paham adat istiadat 2.kemampuan menjalankan aturan	Ordinal
		2>Nama baik	1.Memiliki nama yang baik 2.Tidak melakukan hal tercela	Ordinal
		3.Terhormat	1.Dipandang mulia 2.Dianggap dimiliki orang/sekelompok orang yang tidak biasa kedudukannya	Ordinal
	<i>Withdrawn</i>	1.Ketat	1.tidak terlalu bergantung pada situasi 2.memiliki ciri yang jelas dan baik	Ordinal
		2.Menjaga Rahasia	1.tidak banyak bicara yang negatif tentang orang lain	Ordinal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie			2.tidak mengurus kehidupan orang lain terlalu dalam	
		3.Berhati-hati	1.bersikap cermat 2.bekerja berdasar hati nurani	Ordinal

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner akan dibagikan oleh peneliti kepada responden yang berasal dari kalangan mahasiswa dan mahasiswi program studi ilmu komunikasi yang menjadi pemirsa DAAI TV di kampus Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang terletak di Kawasan Sunter, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara pada periode Maret sampai dengan Juni 2016. Periode tersebut dipilih karena pada masa itu, mahasiswa masih aktif dalam menjalani perkuliahan sehingga memudahkan untuk penyebaran kuesioner di kampus.

Kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa, kemudian diolah menggunakan SPSS versi 23 dan SmartPLS versi 3.2.4. Tujuan dari penyebaran kuesioner atau angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2010:97).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2012:135). Dalam pengumpulan data ini, jenis data yang dikumpulkan peneliti adalah dengan menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar-daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan



alternatif jawaban yang sudah ditetapkan. Data kuesioner ini sebagai data primer yang digunakan di dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Keseluruhan obyek atau fenomena yang akan diriset disebut populasi. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. (Sugiyono, 2012:80)

Adapun populasi yang dipilih berdasarkan strata angkatan, dari 2011, 2012, dan 2013. Pemilihan angkatan ini dikarenakan pada angkatan tersebut sudah atau sedang menjalankan program magang kerja. Maka dari itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *disproporsional stratified sampling* untuk populasi pemirsa DAAI TV dari kalangan mahasiswa – mahasiswi program studi ilmu komunikasi IBI Kwik Kian Gie, Jakarta Utara.

Karena jumlah populasi berstrata yang ada kurang proporsional, yaitu angkatan 2011 sebanyak 22 orang, 2012 sebanyak 63 orang dan 2013 sebanyak 59 orang. Dalam teknik *disproporsional stratified sampling*, populasi dikelompokkan ke dalam kategori yang disebut strata namun kurang proporsional. (Sugiyono, 2012: 83)

Adapun populasi mahasiswa – mahasiswi program studi ilmu komunikasi IBI Kwik Kian Gie berjumlah 144. Untuk menentukan ukuran sampelnya, digunakan rumus Slovin yakni jika ukuran populasi mahasiswa – mahasiswi yang menjadi target penelitian ini adalah 144 orang. Maka ukuran sampel yang diperlukan adalah sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$



© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

$$n = \frac{144}{1 + (144)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 0.36}$$

$$n = \frac{144}{1.36} = 105.882 \approx 106$$

Dari ukuran sampel yang didapat, lalu dikelompokkan ke dalam angkatan sesuai dengan *disproportional stratified sampling* sebagai berikut:

Angkatan	Jumlah Objek (orang)
2011	22
2012	42
2013	42
Total	106

Ukuran sampel diharapkan menjadi sampel yang mendekati secara representatif untuk populasi mahasiswa-mahasiswi ilmu komunikasi yang aktif di IBI Kwik Kian Gie di Jakarta Utara.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan memperoleh data yang tepat sesuai dengan variabel yang diteliti. Variabel digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Pengujian validitas dilakukan terhadap 106 responden dengan tujuan



untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diteliti mampu mempunyai kriteria

yang valid. Rumus validitas yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana : r_{xy} = nilai validitas

n = jumlah anggota sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Setelah nilai r_{xy} didapat maka perlu dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf kesalahan 5%.

Keputusan : Jika $r \geq r_{\text{tabel}}$ = valid

Jika $r \leq r_{\text{tabel}}$ = tidak valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan alat pengukur. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama. Setiap alat ukur harus memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Untuk mengukur reliabilitas dalam pertanyaan digunakan rumus *Alpha* (α):

$$r_{11} = \frac{K}{k-1} \times \frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}$$



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dimana : r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma^2b$ = jumlah varian butir

σ^2t = varian total

Untuk mencari varian digunakan rumus :

$$\sigma = \frac{\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/n}{N}$$

Dimana : n = jumlah sampel

x = nilai skor yang dipilih

σ = ragam atau varians

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, pada tingkat kepercayaan 95% dan $n=150$, berarti pertanyaan dalam penelitian tersebut reliabel.

2. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan peristiwa, perilaku atau objek tertentu lainnya. Beberapa jenis teknik yang termasuk kategori statistik deskriptif adalah :

a. Distribusi frekuensi

Kegunaan dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian.



b. Tendensi sentral

1) *Mean*

Mean(nilai rata-rata) adalah nilai tengah dari total bilangan. *Mean* diperoleh dari rumus :

$$M : \frac{\sum fX}{N}$$

2) *Modus*

Modus merupakan jenis tendensi sentral yang menunjukkan frekuensi terbesar pada suatu kelompok dua nominal tertentu. Jadi modus merupakan frekuensi yang paling sering muncul.

3) *Median*

Median adalah nilai tengah sebuah data. Untuk mencarinya, data terlebih dulu diurutkan.

Dalam penelitian ini yang digunakan hanya *mean* saja.

3. Statistik Inferensial dengan *Structural Equation Modeling* (SEM)

Structural Equation Model (SEM) adalah teknik-teknik statistika yang memungkinkan pengujian suatu rangkaian hubungan yang relatif kompleks secara simultan. Hubungan yang kompleks dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Mungkin juga terdapat suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan, namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain mengingat adanya hubungan kausalitas yang berjenjang.

Masing- masing variabel dependen dan independen dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa variabel indikator. Demikian pula diantara variabel- variabel itu dapat berbentuk sebuah variabel tunggal yang



diobservasi atau yang diukur langsung dalam sebuah proses penelitian. Contoh diagram alur atau *path diagram* yang mana diagram-diagram bersifat sangat fundamental dalam SEM, sebab diagram ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan hubungan-hubungan yang dihipotesiskan yaitu yang disebut model.

Diagram-diagram ini sangat penting bagi seorang peneliti karena secara visual diagram-diagram itu menjelaskan alur ide-ide peneliti mengenai hubungan antar variabel. Untuk kemudian secara langsung, diterjemahkan ke dalam persamaan-persamaan yang diperlukan untuk pengujian hipotesis. Beberapa konvensi atau aturan-aturan yang diberlakukan di dalam penggunaan SEM ini sebagai berikut.

a. Variabel terukur (*Measured Variable*)

Variabel ini disebut juga *observed variables*, *indicator variables* atau *manifest variables*, digambarkan dalam bentuk segi empat atau bujur sangkar. Variabel terukur adalah variabel yang datanya harus dicari melalui penelitian lapangan, misalnya melalui instrumen-instrumen survei.

b. Faktor

Faktor adalah sebuah variabel bentukan, yang dibentuk melalui indikator--indikator yang diamati dalam dunia nyata. Karena merupakan variabel bentukan, maka disebut *latent variables*. Nama lain untuk *latent variables* adalah *constructs* atau *unobserved variables*. Faktor atau konstruk atau variabel laten ini digambarkan dalam bentuk oval atau elips.

c. Hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel dinyatakan melalui garis. Karena itu bila tidak ada garis berarti tidak ada hubungan langsung yang dihipotesiskan. Bentuk-bentuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

hubungan antar variabel dapat dijelaskan sebagai berikut;

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1) Garis dengan anak panah satu arah.

Garis ini menunjukkan adanya hubungan yang dihipotesiskan antara dua variabel, di mana variabel yang dituju oleh anak panah merupakan variabel dependen. Dalam SEM terdapat dua kelompok hipotesis dengan anak panah satu arah yaitu:

- a) hipotesis mengenai dimensi faktor. Dimensi-dimensi sebuah faktor akan terlihat dalam diagram SEM melalui arah anak panah yang digunakan. Dalam hal ini masing-masing indikator itu sebagai variabel dependen, secara bersama-sama dihipotesiskan sebagai dimensi dari sebuah konsep atau faktor;
- b) hipotesis mengenai hubungan regresi. Hipotesis mengenai pengaruh satu atau beberapa variabel independen terhadap satu atau beberapa variabel dependen dinyatakan pula dalam anak panah satu arah.

2) Garis dengan anak panah 2 arah

Garis ini menunjukkan hubungan yang tidak dianalisis. Anak panah dua arah ini dalam pemodelan SEM digunakan untuk menggambarkan kovarians atau korelasi antara dua buah variabel. Misalnya bila peneliti akan meregresi dua buah variabel independen terhadap satu atau beberapa variabel dependen, syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya saling korelasi antara variabel independen (sebagaimana syarat pada analisis regresi). Untuk itu sebuah anak panah dua ujung harus digunakan untuk menghubungkan kedua variabel independen itu untuk menguji bahwa tidak ada korelasi antara keduanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan pemodelan SEM sebagai berikut.

a. Ukuran sampel

Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan ini adalah minimum berjumlah 100 dan selanjutnya menggunakan perbandingan 5 observasi untuk setiap *estimated parameter*. Karena itu bila kita mengembangkan model dengan 20 parameter, maka minimum sampel yang harus digunakan adalah sebanyak 100 sampel.

b. Normalitas dan linearitas

Sebaran data harus dianalisis untuk melihat apakah asumsi normalitas dipenuhi sehingga data dapat diolah lebih lanjut untuk pemodelan SEM ini. Normalitas dapat diuji dengan melihat gambar histogram data atau dapat diuji dengan metode-metode statistik uji normalitas ini perlu dilakukan baik untuk normalitas terhadap data tunggal maupun normalitas multivariat di mana beberapa variabel digunakan sekaligus dalam analisis akhir. Uji linieritas dapat dilakukan dengan mengamati scatterplots dari data yaitu dengan memilih pasangan data dan dilihat pola penyebarannya untuk menduga ada tidaknya linearitas.

c. Outliers

Outliers adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim baik secara univariat maupun multivariat yaitu yang muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan terlihat sangat jauh berbeda dari observasi lainnya. Selain itu, dapat diadakan perlakuan khusus pada outliers

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini asal diketahui bagaimana munculnya *outliers* itu. *Outliers* pada dasarnya dapat muncul dalam empat kategori yaitu :outliers muncul karena kesalahan prosedur seperti kesalahan dalam memasukkan data atau kesalahan dalam mengkode data. Misalnya nilai 7 diketik 70 sehingga jauh berbeda dengan nilai-nilai lainnya dalam sebuah rentang jawaban responden antara 1 - 10. Bila hal semacam ini lolos dalam pengetikan data untuk pengolahan melalui komputer, maka angka 70 dapat menjadi sebuah nilai ekstrim;

- 1) *Outliers* dapat saja muncul karena keadaan yang benar-benar khusus yang memungkinkan profit datanya lain daripada yang lain, tetapi peneliti mempunyai penjelasan mengenai apa penyebab munculnya nilai ekstrim itu.
- 2) *Outliers* dapat muncul karena adanya sesuatu alasan tetapi peneliti tidak dapat mengetahui apa penyebabnya atau tidak ada penjelasan mengenai sebab-sebab munculnya nilai ekstrim itu;
- 3) *Outliers* dapat muncul dalam range nilai yang ada, tetapi bila dikombinasi dengan variabel lainnya, kombinasinya menjadi tidak lazim atau sangat ekstrim. Inilah yang disebut dengan *multivariate outliers*.

d. Multikolinearitas dan singularitas

Multikolinearitas dapat dideteksi dari determinan matriks kovarians. Nilai determinan matriks kovarians yang sangat kecil (*extremely small*) memberi indikasi adanya problem multikolinearitas atau singularitas. Pada umumnya program-program komputer SEM telah menyediakan fasilitas "*warning*" setiap kali terdapat indikasi multikolinearitas atau singularitas.

Setelah asumsi-asumsi SEM dilihat, hal berikutnya adalah menentukan kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi model dan pengaruh-pengaruh yang ditampilkan dalam model.



Analisis SEM tidak ada alat uji statistik tunggal untuk mengukur atau menguji hipotesis mengenai model. Umumnya terhadap berbagai jenis *fit index* yang digunakan untuk mengukur derajat kesesuaian antara model yang dihipotesiskan dengan data yang disajikan.

Sebuah pemodelan SEM yang lengkap pada dasarnya terdiri dari *Measurement Model* dan *Structural Measurement Model* atau Model Pengukuran ditujukan untuk mengkonfirmasi sebuah dimensi atau faktor berdasarkan indikator-indikator empirisnya. *Structural Model* adalah model mengenai struktur hubungan yang membentuk atau menjelaskan kausalitas antara faktor.

Untuk membuat pemodelan yang lengkap, beberapa langkah berikut ini perlu dilakukan.

- 1) Pengembangan model berbasis teori.
- 2) Pengembangan diagram jalur untuk menunjukkan hubungan kausalitas.
- 3) Konversi diagram alur kedalam serangkaian persamaan struktural dan spesifikasi model pengukuran.
- 4) Pemilihan matriks input dan teknik estimasi atas model yang dibangun.
- 5) Menilai problem identifikasi.
- 6) Evaluasi model.
- 7) Interpretasi dan Modifikasi model.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.